

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas. Profitabilitas dihitung dengan *Return On Assets* (ROA), sedangkan mekanisme *Good Corporate Governance* ditentukan oleh variabel ukuran dewan direksi, dewan komisaris independen, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, konsentrasi kepemilikan dengan *leverage* sebagai variabel kontrol.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2023. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 139. Perusahaan yang diambil melalui purposive sampling. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi berganda.

Teori agensi mendorong munculnya konsep *good corporate governance* dalam pengelola bisnis perusahaan, *good corporate governance* diharapkan mampu meminimalkan konflik melalui pengawasan terhadap kinerja para agen. Penelitian ini berusaha untuk menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap profitabilitas dengan *leverage* sebagai variabel kontrol.

Penelitian yang dilakukan memiliki 6 hipotesis. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh ROA. Selebihnya, dinyatakan bahwa mekanisme GCG lainnya yaitu dewan direksi, dewan komisaris independen, dewan komisaris, komite audit, konsentrasi kepemilikan pada penelitian ini tidak berpengaruh pada profitabilitas yang diproksikan oleh ROA.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Good Corporate Governance*, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Konsentrasi Kepemilikan, *leverage*